

ABSTRAK

ANALISIS PERDAGANGAN INTERNASIONAL THAILAND DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINGYA

**Oleh
AMAN KRAIDAM**

Perdagangan internasional merupakan pilar utama perekonomian Thailand yang menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), namun ketergantungan yang tinggi ini membuat stabilitas ekonomi nasional rentan terhadap fluktuasi makroekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, tingkat inflasi, keterbukaan perdagangan, dan Produk Domestik Bruto (GDP) terhadap perdagangan internasional Thailand. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengolah data sekunder time series periode 1990 hingga 2023. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* untuk menguji hubungan dinamis dalam jangka pendek maupun keseimbangan jangka panjang. Hasil estimasi jangka pendek, perdagangan internasional Thailand menunjukkan ketergantungan dinamis dalam jangka pendek. Nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan dengan efek yang bervariasi antar-lag, sedangkan keterbukaan perdagangan dan GDP hanya berdampak pada periode tertentu sehingga pengaruhnya bersifat parsial dan tidak konsisten. Adapun hasil estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa nilai tukar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan internasional Thailand. Sebaliknya, keterbukaan perdagangan ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan pada taraf 10%, yang mengindikasikan bahwa liberalisasi perdagangan yang tidak disertai penguatan struktur industri domestik justru dapat memicu lonjakan impor yang menekan neraca perdagangan. GDP riil memiliki pengaruh positif signifikan, menegaskan bahwa kapasitas produksi fisik merupakan penggerak utama ekspansi perdagangan. Temuan ini mengindikasikan stabilitas makroekonomi dan efisiensi produksi domestik sangat menentukan keberlanjutan daya saing internasional Thailand. Disarankan bagi pemerintah untuk memperkuat kebijakan industri berbasis inovasi, seperti kerangka “Thailand 4.0”, guna meminimalkan dampak negatif dari keterbukaan pasar global.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Nilai Tukar, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, GDP, ARDL.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THAILAND'S INTERNATIONAL TRADE AND THE FACTORS AFFECTING IT

By

AMAN KRAIDAM

International trade is a key pillar of Thailand's economy, contributing more than 60 percent to Gross Domestic Product (GDP). However, this high level of dependence makes national economic stability vulnerable to global macroeconomic fluctuations. This study aims to analyze the effects of exchange rates, inflation, trade openness, and Gross Domestic Product (GDP) on Thailand's international trade. Using a quantitative approach, this study employs secondary time-series data covering the period from 1990 to 2023. The Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method is applied to examine short-run dynamics as well as long-run equilibrium relationships. The short-run estimation results indicate that Thailand's international trade exhibits dynamic dependence. Exchange rates and inflation have significant effects with variations across lags, while trade openness and GDP affect international trade only in certain periods, indicating partial and inconsistent short-run impacts. The long-run estimation results show that exchange rates and inflation have positive and significant effects on Thailand's international trade. In contrast, trade openness is found to have a negative and significant effect at the 10 percent significance level, suggesting that trade liberalization without strengthening domestic industrial structures may lead to import surges that put pressure on the trade balance. Real GDP has a positive and significant effect, confirming that physical production capacity is a key driver of trade expansion. These findings indicate that macroeconomic stability and domestic production efficiency are crucial determinants of Thailand's international competitiveness. Therefore, it is recommended that the government strengthen innovation-based industrial policies, such as the "Thailand 4.0" framework, to mitigate the adverse effects of global market openness.

Keywords: International Trade, Exchange Rate, Inflation, Trade Openness, GDP, ARDL.